**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar dapat dilakukan melalui beberapa langkah perancangan diantaranya dengan menganalisis kurikulum, kebutuhan siswa, potensi pengembangan yang dapat dilihat dari strategi dan metode yang digunakan dalam rancangannya, uji coba produk, revisi produk dan uji coba lapangan kecil.
2. Produk pengembangan kemudian divalidasi oleh tim ahli, apakah bahan ajar tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun hasil validasi data adalah sebagai berikut :

Rancangan bahan ajar berbasis kearifan lokal yang telah dihasilkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS) dan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hasil rancangan bahan ajar tersebut di atas kemudian diujicobakan di kelas XI IPS 4 untuk melihat adanya peningkatan efektivitas dalam pembelajaran geografi, khususnya pada pokok bahasan “Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam”

99

Hasil validasi bahan ajar berbasis kearifan lokal oleh tim ahli dinyatakan Valid bahkan Sangat Valid pada semua kategori pada semua kategori

Untuk melihat apakah pengembangan bahan ajar ini efektiv dalam pembelajaran, digunakan 2 siklus pembelajaran, dan setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan.

Beberapa lembar pengamatan seperti aktivitas siswa, pengelolaan pembelajaran, respon angket siswa, menyatakan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal ini memiliki efektivitas dalam pembelajaran geografi. Hal tersebut pula dapat dilihat dari Tes hasil Belajar siswa yang tuntas secara klasikal.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang disampaikan melalui penelitian ini yaitu:

* + - 1. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar dengan intervensi kearifan lokal berupa buku siswa dan LKS yang dibuat secara manual oleh peneliti, sehingga hasilnya masih sangat sederhana, oleh karena itu diperlukan adanya tim kerja pembuatan bahan ajar khususnya untuk mata pelajaran geografi, agar bahan ajar yang diperoleh lebih baik lagi.
			2. Pada penelitian ini produk yang dihasilkan hanya berupa bahan ajar cetak yaitu Buku Siswa dan LKS, maka disarankan untuk pengembangan selanjutnya mengemas produk ini dalam bentuk bahan ajar elektronik seperti CD interaktif pembelajaran kontekstual atau modul IPS kontekstual berbasis blog/web.
			3. Berdasarkan data yang didapatkan, penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba lapangan kecil dengan hasil validasi data yang sudah valid, maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan tahap uji kelompok yang lebih besar, sehingga akan diketahui apakah bahan ajar ini memenuhi standar kriteria yang lebih baik lagi.